365 renungan

Tidak Ada Doa Yang Percuma

Mazmur 66:16-20

Terpujilah (b?rûkh) Allah, yang tidak menolak (*l?-h?sîr*) doaku (*tefill?tî*) dan tidak menjauhkan kasih setia-Nya (*?esed*) dari padaku (*m?'ittî*).
- Mazmur 66:20

Berbagai berita gaduh bertaburan di negeri kita akhir-akhir ini, disertai analisis dari sana-sini yang malah membuat kita semakin gundah gulana. Berita gaduh tersebut menyebar melalui berbagai pemberitaan dan medsos. Ada begitu banyak hal di luar perkiraan kita bisa terjadi ke depan. Memilah dan memilih berita, kerap membuat kita letih lelah dan bertanya-tanya dalam doa, "Bagaimana aku mampu melewati kegalauan hidup ini?"

Apakah setiap doa yang kita naikkan dengan hati tulus akan berlalu tanpa arti? Kalaupun terjadi sesuai doa yang kita panjatkan, apakah hanya kebetulan semata? Setiap peristiwa demi peristiwa terkait dengan orang-orang beriman, tidak ada yang di luar kendali Allah. Allah selalu peduli dan mengerti hidup kita.

Analisis kata kunci dari ayat emas jika diuraikan demikian:

(1) *b?rûkh* artinya terpujilah. Kata ini adalah bentuk pasif dari akar kata *b?rûkh* yang artinya memberkati, digunakan untuk memuji Allah?suatu respons umat kepada kasih setia Tuhan.

(2) *l?-h?sîr* artinya tidak menjauhkan atau tidak menolak, berasal dari akar kata *sûr* yang artinya berpaling atau menjauh. Allah tidak pernah berpaling dari doa umat-Nya. Meskipun manusia berdosa, Allah tetap setia mendengarkan doa yang tulus.

(3) *tefill?tî* artinya doaku, bentuk posesif dari kata *tefill?h* yang menunjukkan relasi pribadi antara pemazmur dan Allah.

(4) *?esed* artinya kasih setia (*covenant love*) menunjuk pada kasih karunia perjanjian Allah yang menopang orang percaya meski mereka lemah.

(5) *m?'ittî* artinya daripadaku, menegaskan bahwa kasih setia Allah tetap dekat dan tidak diambil dari pemazmur.

Jadi, makna ayat emas secara keseluruhan adalah doa yang dijawab bukan karena timbal balik kebaikan pemazmur, melainkan karena kasih setia Allah yang tidak pernah berubah. Ucapan syukur dalam doa pemazmur adalah buah dari relasi mendalam dengan Tuhan setelah melalui berbagai kesukaran dalam hidup.

Sobat terkasih, apa pun situasi sulit yang kita hadapi, Tuhan selalu memperhatikan kita yang lemah ini, ketika kita mau datang kepada-Nya dengan rendah hati (bdk. Mzm. 34:18). Kita yakin bukan suatu kebetulan jika kegaduhan yang melanda negeri kita sudah mulai tenang. Itu semua karena doa-doa kita dan Allah selalu setia mendengarkan doa kita.

Refleksi Diri:

- Apa doa-doa di tengah kegalauan yang Anda rasakan belum dijawab Tuhan? Setelah membaca Mazmur di atas, yakinkah Anda Tuhan selalu mendengar doa-doa Anda?
- Apa bukti kasih setia Tuhan yang pernah Anda alami dan rasakan di masa lalu? Apakah Anda sudah bersyukur karenanya?